BAB IV
PEDOMAN PERAWATAN KOMPUTER
DAN CARA MENANGGULANGI VIRUS

Dengan semakin modernnya sistem organisasi saat ini, boleh dikatakan penggunaan komputer sangatlah penting, sebab komputer dapat membantu menyelesaikan semua pekerjaan dengan cepat dan akurat.

Dalam hal ini, tentunya komputer harus dapat dipergunakan setiap waktu tanpa ada gangguan apapun, agar komputer anda tetap dalam keadaan baik dan dapat berumur panjang, mau tak mau anda harus rajin melakukan perawatan. Selain daripada itu pada waktu pengoperasian komputer harus dilakukan dengan prosedur yang benar. Hal ini mesti kita ingat sebab komputer adalah suatu investasi yang cukup mahal.



Beberapa hal perlu anda perhatikan agar komputer dalam keadaan baik dan berumur panjang.

Cara Pengoperasian Komputer

Cara Penempatan Komputer

Cara Perawatan Komputer

4.1 PENGOPERASIAN KOMPUTER

1. Dalam setiap pengoperasian komputer, sebaiknya diusahakan agar menggunakan STABILIZER, dengan tujuan agar tegangan listrik yang dipergunakan komputer tatap stabil dan selalu dalam batas-batas yang diperbolehkan. Kita mesti ingat bahwa komponen-komponen elekronik yang dipergunakan dalam sistem komputer sangat peka terhadap adanya perubahan tegangan secara tiba-tiba, dan bila hal ini terjadi akan mengakibatkan kerusakan komponen tersebut dan komputer akan cepat rusak.
2. bila anda mempunyai kelebihan dana, sebaiknya diusahakan agar sistem komputer anda dilengkapi dengan UPS (Uninterrupted Power Suply) dengan tujuan apabila tiba-tiba listrik padam anda mempunyai kesempatan untuk menyelamatkan hasil pekerjaan yang belum sempat disimpan dan menyimpannya dalam media penyimpanan.
3. dalam mengopersikan komputer harus sesuai prosedur dan berurutan mulai dari menghidupkan Stabilizer, kemudian Monitor, dan selanjutnya Central Processing Unit (CPU). Demikian pula apabila anda akan mematikan adalah sebaliknya

pertama Central Processing Unit dimatikan, kemudian Monitor, dan yang terakhir Stabilizer. Pada waktu mematikan Central Processing unit sebaiknya di dalam penggerak disket tidak terdapat disket

4. Jangan mengotak-atik atau memasang komponen dalam kotak CPU pada waktu komputer dalam keadaan "ON". Hal ini ditujukan untuk menghindarkan terjadinya hubungan singkat yang akan berakibat merusak komputer, misalnya mencabut atau memasang card yang ada slote expansi atau mencabut kabel dari Power Supply ke Mother Board
5. Bila komputer Anda sering dipergunakan dalam waktu yang cukup lama, sebaiknya komputer anda dilengkapi dengan alat pendingin (Air Conditioning) atau menggunakan kipas angin kecil.
6. Pada waktu memasukan/mengeluarkan disket ke/dari dalam penggerak disket (drive) harus benar, yaitu bagian yang berlabel harus menghadap ke atas dan bagian yang ada celahnya masuk lebih dulu.
7. Jangan memasukan atau mengeluarkan disket ke atau dari dalam penggerak disket (drive) dalam keadaan lampu indikator drive masih dalam keadaan menyala, sebab hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada kepala baca/tulis (Write/read head) ataupun data yang terdapat dalam disket
8. Bila anda sedang menggunakan Printer, jangan sekali-kali memutar pemutar kertas pada waktu printer anda sedang melakukan operasi pencetakan sebab akan merusak kepala tulis (head) dari Printer. Perlu Anda ketahui harga head Printer hampir sama dengan harga printernya sendiri.
9. Bila anda menggunakan komputer yang dilengkapi dengan Hard Disk, pada waktu anda akan mematikan komputer sebaiknya anda memberikan perintah parkir (C>PARK), hal ini perlu dilakukan agar Read/Write Head yang terdapat pada Hard Disk berada pada posisinya (parkir).
10. Bila komputer Anda sering kali dipergunakan dalam selisih waktu yang singkat, sebaiknya Anda membiarkan Komputer tetap dalam keadaan menyala sebab apabila komputer sering dimati-hidupkan, berarti komputer tersebut seringkali mengalami perubahan tegangan yang akibatnya komputer Anda akan cepat rusak
11. Pada waktu Anda sedang mengoperasikan komputer, intensitas cahaya pada monitor jangan terlalu terang sebab akan mengakibatkan kerusakan mata, selain itu juga akan menurunkan kualitas tampilan dari layar Monitor itu sendiri.

4.2 PENEMPATAN LETAK KOMPUTER

Penempatan letak komputer adalah salah satu syarat penting yang harus diperhatikan agar pada saat Anda bekerja dengan komputer terasa aman dan lancar. Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah penempatan letak komputer.

1. Komputer harus ditempatkan dan diletakan pada tempat yang sejuk, bersih dan tidak berbau.
2. Jangan menempatkan komputer di tempat yang lembab atau terkena langsung sinar matahari, sebab hal ini akan mengakibatkan daya tahan komputer akan berkurang.
3. Jangan menmpatkan komputer pada tempat yang tidak aman, misalnya : mudah terjatuh, kejatuhan benda keras atau kena bocoran air hujan, dan lain-lain.
4. Penempatan komputer harus terbebas dari bahaya binatang yang dapat merusak peralatan komputer, misalnya : tikus yang sering menggigit sistem perkabelan, kecoa, semut dan lain-lain.
5. Penerangan ruangan harus cukup memadai agar Anda dapat bekerja dengan nyaman.
6. Jangan meletakan perangkat komputer secara tumpang tindih (bertumpuk).
7. Letakan tampilan Monitor pada ketinggian yang sesuai agar enak dipandang.
8. Untuk keperluan Anda sebaiknya gunakan kursi yang sesuai dan berbantal, agar Anda dapat bekerja dengan tenang dan tidak cepat lelah.
9. Dalam penempatan komputer usahakan agar hubungan perkabelan tidak membahayakan dan mengganggu pekerjaan Anda.
10. Jangan menggunakan Stop Kontak lebih dari satu (bertumpuk), sebab hal ini akan menimbulkan.bahaya kebakaran

4.3 PERAWATAN SISTEM KOMPUTER

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan agar sistem komputer Anda tetap dalam keadaan baik adalah faktor perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan setiap waktu.

Dalam hubungan ini beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bersihkan komputer anda setiap waktu dari kotoran dan debu yang melekat pada seluruh bagian, terutama bagian penggerak disket. Perlu Anda ketahui bahwa bila debu sampai melekat pada head. (kepala baca/tulis), maka head tersbut akan

menjadi kasar, akibatnya akan merusak disket dan data yang terdapat dalam disket tersebut.

2. Jangan merokok didalam ruangan Komputer, sebab asap rokok akan menempel baik pada head maupun pada permukaan disket, sehingga akan menimbulkan kesalahan pada waktu pembacaan data
3. Jangan makan dan minum pada waktu Anda sedang bekerja dengan komputer.
4. Apabila komputer telah selesai dipergunakan agar ditutup dengan penutup yang terbuat dari kain atau penutup khusus agar komputer terbebas dari kotoran dan debu.

4.4 PERAWATAN DISK DRIVE

Disk Drive adalah salah satu bagian penting dalam sistem komputer sebab melalui Disk Drive inilah sering terjadi interaksi antara komputer dengan kita, terutama pada waktu memasukan dan mengeluarkan disket. Agar Disk Drive tetap berfungsi dengan baik maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jangan memasukan atau mengeluarkan disket ke/dari dalam Disk Drive pada waktu lampu indikator sedang manyala.
2. Pada waktu memasukan disket harus dalam posisi yang lurus dan benar yaitu bagian yang berlabel menghadap ke atas dan bagian yang sudah berada di dalam jangan lupa untuk menutup atau memutar kunci penutup drive dengan gerakan searah jarum jam.
3. Jangan sekali-kali memaksa kunci penutup drive apabila disket belum tepat kedudukannya.
4. Bila anda akan mematikan komputer, sebaiknya disket harus dikeluarkan dulu dari perangkat disket (disk drive)
5. Cara membersihkan disk drive

Bila anda memiliki perangkat komputer, sebaiknya dilakukan perawatan berkala terutama khusus untuk penggerak disketnya (Disk Drive) pada bagian Head yang sering mengalami kotor.

TANDA-TANDA KOTOR.

PADA DRIVE A: Ketika kita menjalankan disket program misalnya: DOS. WS, CW, dan lain-lain pada layar akan muncul pesan error DISK BOOT FAILURE atau DISK ERROR READING DRIVE A.

PADA DRIVE B : Ketika kita menjalankan program tertentu pada layar monitor akan muncul pesan error: DISK READING DRIVE B

Perlu anda ketahui, dengan adanya pesan error tersebut ada kemungkinan selain headnya kotor juga program yang ada di dalam disket rusak. Untuk meyakinkan apakah headnya yang kotor atau program rusak, maka anda dapat mencobanya lagi dengan disket yang lain. Bila dengan beberapa disket yang anda masih muncul pesan error ini berarti headnya yang kotor.

Untuk membersihkan head yang kotor anda dapat menggunakan disket pembersih yang sebelumnya sudah ditetesi dengan cairan "HEAD CLEANING".

Disket ini dapat anda beli di toko atau agen komputer dengan nama "Disk Drive Head Cleaning Diskette".

Disket pembersih ini terbuat dari bahan yang dapat menyerap cairan pembersih atau alkohol. Cara membersihkannya adalah sebagai berikut:

PADA DRIVE A:

a. Perama-tama disket pembersih ditetesi cairan (alkohol) sebanyak 3 sampai 5 tetes
b. Kemudian disket pembersih tersebut dimasukan kedalam penggerak disket (Disk Drive) A.
c. Setelah itu lakukan proses Booting dengan menekan tombol RESET yang terletak pada CPU dan tunggu sampai layar monitor muncul pesan:

   The IBM Personal Computer Basic

   Version...

   640 KByte

- Kemudian keluarkan disket pembersih dari dalam disket drive.
- Bila anda akan menggunakan komputer, tunggu sekitar 3 menit agar head yang baru kita bersihkan kering.

PADA DRIVE B

- Disket pembersih kia tetesi dengan cairan pembersih atau alkohol sebanyak 3 atau 5 tetes.
- Kemudian masukan disket pembersih ke dalam disk drive B, dan disket DOS kedalam drive AA dan hidupkan komputer sampai muncul A>.

- Kemudian ketik : A>DIR dan tekan tombol ENTER. Sesaat kemudian pada layar monitor akan muncul pesan:

  General failure error reading drive B

  Abort, Retry, Ignore?

  Pesan ini anda jawab dengan menekan tombol A ABORT), dan tekan tombol ENTER dan pada layar akan muncul A>.
- Keluarkan disket pembersih dari layar drive B.
- Bila anda akan segera menggunakan komputer, tunggu sekitar 3 m3nit agar head kering.

  Perawatan berkala ini sebaiknya anda catat dalam buku agenda agar anda dapat mengetahui kapan harus melakukan pembersihan ulang.

  Pembersih ulang sebaiknya dilakukan secaa berkala, yaitu 2 minggu sekali.

4.5 CARA MENANGGULANGI VIRUS

Kalau kita mendengar kata Virus tentunya pengertian kita akan tertuju kepada virus sejenis penyakit yang sering menyerang manusia, ganas dan tidak mengenal siapapun.

Demikian juga dengan istilah virus yang kita jumpai dalam dunia komputer, ia akan menyerang data dan program komputer yang terdapat dalam Disket maupun Hard Disk.

Seperti juga halnya Virus yang menyerang manusia, virus yang menyerang disket pun dapat menular kepada Disket lainnya. Perlu anda ketahui bahwa disket yang terkena virus ini akan merusak data atau program yang berada didalamnya, apalagi kalau menyerang Hard Disk yang berisi program atau data penting dalam jumlah yang besar seperti data personil, inventory, akuntansi, dan lain-lain. Tentunya kita dapat membayangkan akibatnya akan menjadi suatu malapetaka.

Dengan adanya virus komputer tersebut, tentunya kita perlu mengetahui bagaimana caranya mencegah dan menyelamatkan disket dari serangan virus komputer tersebut.

4.5.1 PENGERTIAN VIRUS

Sekarang anda mungkin akan bertanya: Apa sebenarnya Virus komputer itu?
Virus komputer sebenarnya bukan virus sejenis penyakit yang menyerang manusia, tetapi merupakan sejenis program komputer dengan ukuran kecil yaitu sekitar beberapa ratus Byte saja, tetapi justru dengan ukuran kecil tersebut ia mudah menyelinap kedalam suatu program atau data dalam ukuran besar.

Kalau virus ini tidak cepat ketahuan, maka akan berakibat program atau data yang telah kita buat dengan susah payah akan rusak. Yang lebih fatal lagi, bila virus tersebut menyerang dan masuk kedalam program Hard Disk, maka hal ini merupakan suatu malapetaka. Perlu anda ketahui bahwa disket menyerang virus ini pada umumnya disket yang berisi program sistem operasi (DOS).

Program virus ini adalah program yang sengaja dibuat oleh orang yang ahli dalam bidang komputer dengan berbagai macam tujuan, misalnya tujuan iseng dan mengangggu ruang lain.

4.5.2 PROSES PENULARAN VIRUS

Penularan virus ini dapat terjadi antara satu disket dengan disket lainnya. Seperi halnya virus yang menyerang manusia, penyebarannya disebabkan karena adanya hubungan antara satu disket dengan disket lainnya.

Cara penularan pada umumnya terjadi pada waktu proses Booting. Proses penularannya adalah sebagai berikut:

Misalnya sebuah disket DOS yang telah kena virus, biasanya virus tersebut mendekam pada bagian Boot Record (Boot Record adalah tempat awal pembacaan program sistem operasi). Maka begitu anda melakukan Booting dengan menggunakan disket DOS yang terkena virus, maka program virus tersebut akan masuk dan mendekam dalam memory komputer. Ketika perintah-perintah DOS diaktifkan pada disket program aplikasi, maka pada saat itulah penularan virus terjadi. Program ini akan terus berlangsung secara berantai dan akibatnya selain merusak program juga akan merusak data yang kita kerjakan. Berdasarkan penelitian, program virus ini idak menyerang disket yang kosong atau yang baru di format, tetapi begitu disket kosong tersebut di isi file, maka program virus akan ikut masuk kedalam disket.

4.5.3 MENGETAHUI ADANYA PENULARAN VIRUS

Gejala adanya virus akan terlihat ketika kita mengoperasikan komputer. Gejala-gejala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses pengoperasian program terasa agak lambat.
2. Akan muncul pesan gambar atau anda-anda asing yang sebelumnya tidak pernah ada.
3. Pengoperasian komputer sering tiba-tiba macet (HANG).
4. Volume disket sering penuh dengan sendirinya.

5. Bila kita lihat pada file direkori akan tercantum salah satu nama jenis virus.
6. Bila disket tersebut kita periksa dengan program utility seperti NORTON atau PCTOOLS akan terdapat kata-kata misalnya Libery, Ohio, Friday 13, Den Zuk, dan lain-lain.

4.5.4 MENCEGAH PENULARAN VIRUS

Dengan adanya program virus komputer tersebut, mungkin saja sistem komputer anda pun tidak luput dari serangan virus ini. Untuk menghindari penularan virus tersebut, sebaiknya anda berhati-hati dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bila anda mendapat disket dari luar, misalnya dari rekan anda, sebaiknya dilakukan pemeriksaan apakah disket tersebut bebas dari virus.
2. Dalam pengoperasian komputer pergunakanlah disket DOS yang bersih dan bebas virus, sebab dari sinilah dimulainya sumber penularan sering terjadi.
3. Sebaiknya anda membuat duplikat dari program atau data-data yang dianggap pentin, untuk menjaga sewaktu-waktu apabila program atau data penting anda rusak, maka anda dapat menggunakan cadangannya.
4. Biasakanlah memprotect disket anda dengan sticker.
5. Jangan membiasakan menggunakan program pada komputer disembarang tempat.
6. Membersihkan Serum pada semua disket program anda.

4.5.5 MEMPERBAIKI DISKET YANG KENA VIRUS

Apabila disket anda terlihat ada gejala terserang virus atau mungkin sudah terkena virus, maka untuk memperbaiki disket tersebut anda dapat menggunakan 2 macam cara:

Cara pertama :

- Lakukan Booting dengan menggunakan disket yang bebas virus.
- Buatlah duplikat atau copy semua program penting kedalam disket baru yang sudah di format.
- Format kembali disket yang terkena virus tersebut.
- Copykan kembali program tadi ke dalam disket yang telah di format.

Cara kedua :

Dengan cara menggunakan Program anti virus yang akan dibahas dibawah ini.

4.5.6 PENGGUNAAN PROGRAM ANTI VIRUS

Untuk mengetahui dan menanggulangi disket program yang terserang virus komputer, anda dapat menggunakan program Anti Virus yang saat ini banyak terdapat dipasaran.

Beberapa program anti virus yang dapat dipergunakan diantaranya :

1. SN SERUM (SUPERNOVA)
2. TURBO ANTI VIRUS (TNT VIRUS)
3. SCAN VIRUS
4. Dan lain-lain.

Untuk menggunakan program anti virus tersebut anda dapat mengikuti petunjuk di bawah ini :

Cara menggunakan sn serum (supernova)

- Pertama-tama masukan disket Program anti virus pada drive A di mana komputer dalam keadaan A> atau program A. dan jangan lupa putar kunci penutup drive.
- Ketikkan : A>UNIVERSE dan tekan tombol ENTER, sesaat kemudian pada layar monitor akan menampilkan pesan yang berisi daftar nama beberapa jenis virus dan daftar menunya.
- Untuk mengetahui apakah disket anda terkena virus, cobalah sorot salah satu nama virus yang terdapat dalam daftar dengan menggunakan tombol anak panah, atau agar lebih cepat dengan proses pencarian sebaiknya anda menyorot bagian kalimat "CHEK SEMUA VIRUS" kemudian tekan tombol ENTER.
- Setelah anda menekan tombol ENTER, komputer akan menanyakan kepada anda, pada drive mana disket yang akan diperiksa disimpan. Misalnya pada drive B, cobalah sorot nama drive B dan tekan ENTER.

  Sekarang komputer anda sedang menganalisa disket yang sedang diperikasa, kemudian pada layar monitor muncul pesan ssebagai berikut:

  Apabila dalam proses analisa ini ditemukan salah satu jenis virus misalnya "SUPERNOVA", maka komputer akan menyampaikan pesan, apakah anda akan memberi vaksin SUPERNOVA. Anda akan menjawabnya dengan cara menekan tombol "Y". Selanjutnya komputer akan melanjutkan proses penganalisaan virus sampai selesai dan bila penganalisaan telah selesai komputer akan menyampaikan pesan sebagai berikut:

Bila anda selesai menggunakan program anti virus, dan anda bermaksud kembali ke DOS, anda dapat menyorot kata SELESAI dan tekan tombol ENTER, maka layar monitor kembali akan menampilkan anda A>.

Cara menggunakan program turbo anti virus

Untuk mencari dan mananggulang virus komputer, anda dapat menggunakan program anti virus lainnya yaitu: Program Anti Virus.

Cara menggunakan anti virus ini adalah sebagai berikut:

- Pertama-tama masukan disket anti virus ke dalam drive A, komputer dalam keadaan A>, putarlah kunci penutup drive.
- Kemudian ketik : A>TNTVIRUS Dan tekan tombol ENTER. Sesaat kemudian pada layar akan tampil ***gambar.*** Setelah itu tekan lagi tombol enter dan pada layar akan muncul ***gambar*** lagi. Anda tekan kembali tombol Enter dan sekarang pada layar akan muncul logo atau keterangan yang berhubungan dengan tanda hak patent dari program Turbo Anti Virus. Sekarang bila anda tekan tombol Enter lagi, maka komputer akan menanyakan pada anda pada drive mana disket yang akan diganti virus. Anda akan menjawab dengan cara menyorot tanda DRIVE B dan tekan Tombol Enter. Sekarang program turbo akan bekerja pada DRIVE B dan pada layar akan muncul ***gambar***. Apabila dalam proses ini ditemukan salah satu jenis virus, maka komputer akan menampilkan nama virus tersebut dan akan ditampilkannya pada kolom LAST VIRUS FOUND:

  Bila anda tekan tombol ENTER, Maka layar monitor akan menampilkan daftar statistik hasil pemeriksaan tadi seperti pada ***gambar***. Kemudian Anda dapat melanjutkan melakukan proses pencarian dan imunisasi dengan cara menyorot kata-kata yang terdapat pada baris paling atas, diantaranya CHECK, IMMUNIZEE, DISIMMINIZE, BACK UP, OPTION, MISC dan DRIVE. Hasilnya, komputer akan menampilkan ***gambar-gambar*** seperti

  Bila proses penggunaan anti Virus tersebut telah selesai dan Anda bermaksud keluar dari program anti virus, maka Anda dapat menekan tombol [ALT-X]. pada waktu kita keluarkan dari program anti virus pada layar tampil ***gambar***

Cara menggunakan program scan anti virus.

Untuk menanggulangi disket yang terkena virus komputer, Anda dapat menggunakan disket program anti Virus lainnya yang disebut program Scan Anti Virus. Dalam menggunakan program ini kita harus melakukan beberapa tahapan perintah yang harus

dilaksanakan, yaitu SCAN dan CLEAN. Dengan melakukan perintah-perintah itu Anda dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan program Scan Anti Virus ini

Caranya adalah sebagai berikut :

- Masukan disket Program Scan Anti Virus pada drive A dan ketik: A>SCAN dan tekan tombol ENTER. Maka pada layar monitor akan tampilkan keterangan tentang cara penggunaan perintah SCAN seperti berikut ini:

A>scan

SCAN 6.3V72 Copyright 1989-90 by McAfee Associates.(408) 988-3932

Warning: The file "A:\SCAN.EXE" Has been damaged !

To scan entire disk (s), just specify the disk (s) you want to scan.

Examples:

SCAN C:

SCAN C: D:

SCAN A:

To scan a single directory, specify the directory.

Examples:

SCAN \newstuff

SCAN C\there\unknown\things

To scan a single file, specify the file.

Example:

SCAN prog.com

SCAN C:\there\unknown.exe

To remove infected files, use the/d option.

Examples:

SCAN C:\here/d

Selanjutnya untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan perintah untuk membersihkan virus dapat Anda lakukan dngan cara berikut ini:

Ketik : A>CLEAN dan tekan tombol ENTER.

Maka pada layar akan tampilkan keterangan yang berhubungan dengan cara penggunaan Perintah CLEAN seperti gambar dibawah ini:

A>clean

CLEAN 6.3V72 CopyRIGGT BY McAfee Associates. (408) 988-3832

To clean entire disk (s), specify the disk (s) and the virus

Examples:

To clean a single directory, spcify the directory and virus.

Examples:

CLEAN \newstuff [virus]

CLEAN C:\unknown\things [virus]

CLEAN A:\[virus]

CLEAN. [virus]

To cleana single file, specify the file and the virus.

Examples:

CLEAN \unknown\prog.com [virus]

CLEAN A:\unknown.exe [virus]

- PENCARIAN VIRUS

- Langkah pencarian virus adalah sebagai berikut:
- Masukan disket Scan Virus pada Drive A.
- Masukan disket yang akan diperiksa pada drive B
- Kemudian ketik: A>SCAN B: dan tekan tombol ENTER sekarang komputer sedang melakukan pencarian virus. Pencarian virus dilakukan secara bertahap file demi file seperti pada gambar dibawah ini

A>scan b:

SCAN 6.3V72 Copyright 1989-90 by McAfee Associates.(408) 988-3932

Scaning for Known viruses.

Scaning 640K RAM

Scaning boot sector of disk B:

Found Den Zuk Virus in boot sector.

Found Typo Boot Virus in boot sector.

Scanning B:\BL.EXE

Bila pada waktu proses pencarian diketemukan virus, maka pada layar akan ditampilkan nama jenis virus seperti gambar dibawah ini:

A>scan b:

SCAN 6.3V72 Copyright 1989-90 by McAfee Associate. (408) 988-3832

Scanning for known viruses.

Scanning boot secor of disk B:

Found Den zuk Virus in boot secor.

Found Typo Boo Virus in boot sector.

Scanning B:\BL.EXXE.

Found Libery Virus [Libery]

Disk B: conains 1 directries and 24 files.

Found 2 files conaining viruses

SCAN 6.3V72 Copyright 1989-90 by McAfee Associaes. (408) 988-3832

This program my not be used in a business, corporaion, organization, government or agency environment without a negotiated site license.

Untuk membersihkan virus tersebut, anda dapat menggunakan perintah CLEAN seperti yang terlihat dalam daftar, untuk menggunakan perintah tersebut anda harus mencantumkan nama anggilan dari virus yang diketemukan.

Sebagai contoh, misalnya kita menemukan jenis virus yang bernama jerusalem. Nama panggilan dari jerusalem adalah jeru (dalam daftar nama-nama virus).

Untuk membersihkan, anda dapat menggunakan perintah sebagai berikut:

Ketik: A>CLEAN B: [jeru] dan tekan tombol ENTER